

ANALISIS USAHA BUBUK HERBAL TEMULAWAK INSTAN DI DESA PUTIH KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI

Qivi Baity

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb.*) adalah tanaman herbal yang termasuk dalam famili (*Zingiberaceae*), rimpang temulawak merupakan tanaman obat yang biasa digunakan sebagai obat herbal di Indonesia yang memiliki aroma dan warna khas. Tujuan dari Tugas Akhir ini antara lain untuk (a) mengetahui dan melakukan proses pembuatan rimpang temulawak menjadi bubuk herbal temulawak instan; (b) mengetahui tingkat kelayakan usaha dari bubuk herbal temulawak instan di Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, dan; (c) mengetahui saluran pemasaran pada usaha bubuk herbal temulawak instan di Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Metode analisis kelayakan usaha yang digunakan yaitu *Break Event Point* (BEP) yang merupakan titik impas suatu usaha, *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) yaitu suatu usaha dinilai menguntungkan jika >1 , dan *Return On Investment* (ROI) yaitu rasio yang menunjukkan hasil seluruh aktiva dan diukur dengan presentase. Berdasarkan hasil perhitungan analisis usaha yang diperoleh yaitu BEP (Harga) sebesar Rp5.000,-/unit dengan harga jual sebesar Rp8.000,-/unit, BEP (Produksi) 9 bungkus dengan volume penjualan sebesar 16 bungkus, nilai R/C Ratio 1,63, dan nilai ROI 9%, maka usaha ini layak untuk dijalankan. Saluran pemasaran yang digunakan dalam analisis usaha bubuk herbal temulawak instan ini yaitu saluran pemasaran secara langsung yang dijual oleh produsen kepada konsumen tanpa melalui perantara dan saluran pemasaran tidak langsung yang dijual oleh produsen melalui perantara atau pengecer.

Kata Kunci: Temulawak, Herbal, Bubuk Instan, Kelayakan Usaha